

Bagan. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif adalah cara untuk mendapatkan data secara mendalam dan bermakna, serta dapat berdampak besar pada fokus penelitian (Sugiyono, 2018: 3). Sifat keterkaitan antara peneliti dengan item penelitian dan subjek disajikan langsung oleh metode ini. Dengan kata lain, penelitian ini akan menyelidiki realisme magis yang dihadirkan dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai. Penggunaan analisis teks untuk mengkaji dan memahami data merupakan salah satu komponen mendasar dari penelitian kualitatif.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian sastra meliputi wacana, kalimat, dan kata (Ratna, 2007: 47). Data penelitian ini berupa teks tertulis yang berupa kalimat-kalimat, tuturan tokoh serta paragraf yang mengandung data tentang kelima karakteristik realisme magis Wendy B. Faris dalam *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai. Data tersebut akan dikumpulkan dalam bentuk kutipan-kutipan dari novel yang mengungkapkan jawaban atas pertanyaan dari perumusan masalah.

Sumber data utama yang informasinya dipilih atau dikumpulkan langsung dari sumbernya tanpa menggunakan perantara dikenal sebagai sumber data primer (Siswantoro, 2010: 70). Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai, setebal 146 halaman yang pertama kali dicetak pada tahun 2021 dan

diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) menjadi sumber data penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dengan mencatat dan simak digunakan untuk mencapai tujuan ini.

Pencarian data variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, foto, dan data yang tidak numerik dilakukan dengan menggunakan teknik kepustakaan, khususnya pengetahuan tentang sumber yang digunakan dalam penelitian (Moleong, 2015: 11). Teknik simak dan catat adalah suatu teknik yang menempatkan penelitian sebagai instrumen kunci dengan melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber primer (Al-Ma'ruf, 2010: 256). Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti melakukan pembacaan terhadap novel *HDADRT*
2. Setelah membaca novel peneliti menandai data yang mengandung narasi realisme magis Faris.
3. Selanjutnya peneliti akan mencatat data yang berkaitan dengan teori dari objek formal penelitian, yaitu lima karakteristik realisme magis Faris meliputi, elemen tak tereduksi, dunia fenomenal, keraguan yang mengganggu, penggabungan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2015: 248) adalah suatu proses yang mencakup bekerja dengan data, mengaturnya, membaginya menjadi potongan-potongan yang dapat dicerna, mensintesisnya, mencari dan mengenali pola, memilih apa yang relevan dan apa yang dapat dipelajari, dan memilih apa yang harus dilakukan. Menelaah dan menganalisis teks novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai untuk menganalisis data. Teknik analisis data digunakan untuk mencermati, mencatat, dan menarik kesimpulan. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Data yang mengandung realisme magis dalam novel, kemudian dilakukan identifikasi dan mengklasifikasi data yakni dengan mengelompokkan berdasarkan lima karakteristik realisme magis Faris, elemen tak tereduksi, dunia fenomenal, keraguan yang mengganggu, penggabungan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.
2. Selanjutnya peneliti akan menafsirkan data dalam bentuk deskripsi menggunakan teori realisme magis Faris.
3. Dari langkah-langkah yang dilakukan di atas peneliti akan mengecek kredibilitas data dengan kecukupan referensi dan konsultasi kepada pembimbing.
4. Setelah itu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dianalisis.